BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yakni peneliti melaksanakan dan mengambil data dari lapangan dan mengangkat pembahasannya berangkat dari kasus atau fenomena yang terjadi di lapangan.¹ Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengumpulkan suatu informasi yang actual dan secara rinci serta menunjukkan kejadian secara realita yang ada.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena suatu kejadian atau situasi yang diteliti sebagaimana seperti contoh tingkahlaku, cara pandang seseorang, persepsi dan lain sebagainya. Pada pendekatan ini hanya memaparkan apa yang telah terjadi di objek penelitian dengan kata-kata ataupun penjelasan sehingga pembaca mengetahui apa yang telah terjadi pada hal tersebut.

Pendekatan kualitatif tidak menekankan pada angka-angka, namun lebih menfokuskan pada pemaparan suatu kalimat dan sumbernya dari kejadian yang ada. Dengan demikian pendekatan ini lebih mudah dilakukan oleh seseorang dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif yang harus mengetahui rumus dan perhitungan angka.

Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan jenis kualitatif yaitu cara penelitian yang hasilnya nanti akan menggambarkan dari keadaan lapangan yang diceritakan dalam bentuk teks naratif berdasarkan sesuatu yang telah diamati dan diarahkan dalam latar alamiah serta individu di secara menyeluruh.² Metode ini dilakukan oleh peneliti karena peneliti akan menganalisa secara alami dan secara sistematis akan adanya fenomena yang terjadi di suatu tempat tersebut serta menekankan pada makna dari penelitian berdasarkan generalisasi.³

Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data data yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung :Tarsoto, 1995), 58

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1991),3

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RsertaD)*, (Bandung:Alfabeta, 2006), 15

sudah ada dan pada penelitian ini pusat penelitian terdapat pada peneliti, sehingga keberhasilan dan baik buruknya hasil penelitian digantungkan atas peneliti itu sendiri. Penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang sedang dikaji dan menjelaskan permasalahan yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang biasanya dikaitkan dengan paradigma konstruktivis sosial yang menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial. Proses ini terkait tentang mencatat, menganalisis, dan berusaha mengungkap makna yang lebih dalam dari perilaku dan pengalaman manusia, termasuk keyakinan, perilaku, dan emosi yang saling bertentangan.

Para peneliti tertarik untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan kompleks tentang pengalaman orang dan tidak dalam memperoleh informasi yang dapat digeneralisasi ke kelompok lain yang lebih besar.

Pendekatan yang diadopsi oleh peneliti kualitatif cenderung induktif yang berarti bahwa mereka mengembangkan teori atau mencari pola makna berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan. Ini melibatkan perpindahan dari spesifik ke umum dan kadang-kadang disebut pendekatan bottom-up.

Peneliti kualitatif tidak mendasarkan penelitian mereka pada hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Namun demikian, mereka dengan jelas mengidentifikasi masalah atau topik penelitian yang ingin mereka jelajahi dan mungkin dipandu oleh lensa teoretis atau semacam landasan teori menyeluruh yang menyediakan kerangka kerja untuk penyelidikan mereka.

Ciri-ciri penelitian kuantitatif antara lain;

1. Pengaturan alamiah, artinya pengumpulan data di mana para peserta mengalami masalah yang diteliti.
2. Fleksibilitas penelitian, artinya rencana awal untuk penelitian tidak dapat ditentukan dengan ketat. Fleksibilitas itu penting.
3. Fokusnya adalah mempelajari makna yang peserta pegang tentang topik penelitian. Akan ada banyak perspektif dan beragam pandangan tentang suatu topik.
4. Menekankan pengambilan sampel yang purposif.
5. Mengembangkan gambaran kompleks masalah yang diteliti. Laporkan berbagai perspektif, identifikasi banyak faktor yang terlibat dalam situasi tersebut, dan buat sketsa gambaran yang lebih besar yang muncul.

6. Peneliti sebagai instrumen kunci, artinya peneliti mengumpulkan data dirinya melalui pengalaman dan keterlibatan pribadi, sehingga membutuhkan komitmen untuk waktu yang luas di lapangan.
7. Refleksivitas, artinya penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian karena itu penelitian ini sebagian merupakan refleksi dari bias, nilai-nilai dan pengalaman peneliti. Mereka harus mempertimbangkan bagaimana ini dapat membentuk interpretasi mereka.
Beragam metode, artinya penelitian kualitatif biasanya memiliki beberapa sumber data yang dikumpulkan dari berbagai metode.
8. Analisis data induktif, artinya pola, kategori, dan tema dibangun dari bawah ke atas. Analisis data adalah proses yang berkelanjutan.
9. Interpretatif, artinya memahami data sambil mencoba mengesampingkan pengalaman pribadi dari penelitian.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana seorang penelitian melakukan penelitian tersebut. Lokasi penelitian dapat berupa lembaga sekolah, kantor, maupun empat umum seperti pasar, swalayan dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini adapun untuk Setting/tempat dilaksanakannya penelitian ini pada beberapa aspek yang ada di Sekolah Dasar (SD) yang berada di kawasan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora dengan mengambil beberapa sampel dari: sekolah inti dan sekolah imbas, sekolah yang berada dalam keramaian, sekolah yang jauh dari jangkauan (terpencil), sekolah dengan jumlah siswa sedikit dan jumlah siswa banyak. Dengan sampel demikian tentu dapat mewakili dari penelitian kami dalam menganalisa penerapan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan Jiken kabupaten Blora dalam menerapkan Kurikulum 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah individu atau sebuah kelompok yang akan dijadikan sebuah bahan ataupun focus penelitian atau yang diamati. Pada penelitian kualitatif dalam penentuan focus penelitian berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, pengalaman serta referensi dan dapat pula

disarankan oleh seorang pembimbing maupun orang yang dipandang sebagai ahli. Fokus yang ada pada penelitian ini bersifat menara dan dapat berkembang setelah adanya penelitian lapangan.

Subjek yang diambil dalam penggalan data penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah di Kecamatan Jiken Kabupaten Blora. Kepala sekolah akan memberikan gambaran secara global tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru-gurunya. Adapun untuk guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan gambaran secara rinci kompetensi pedagogik yang dimilikinya dalam penerapan Kurikulum 2013.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek dalam sebuah penelitian adalah seseorang ataupun lembaga atau tempat yang dijadikan sasaran untuk diteliti sebagai penghasil dari informasi yang diinginkan oleh peneliti. Objek penelitian dalam sebuah penelitian dapat berupa orang, lembaga pendidikan, organisasi ataupun sebuah tempat yang akan diteliti oleh peneliti.

Objek penelitian harus mampu menghadirkan permasalahan yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu dalam memilih objek penelitian diperlukan kasus permasalahan terlebih dahulu yang menjadikan pembaca tertarik terhadap permasalahan tersebut.

Sasaran yang diambil dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi kualifikasi pendidikan, administrasi pembelajaran, sarana pendukung, media pembelajaran, sumber belajar, dan alat peraga yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal darimana data tersebut diperoleh oleh peneliti dalam sebuah penelitian.⁴ Ada dua sumber data yang dapat dilakukan oleh penelitian kali ini :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 129

1. Sumber data primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung.

Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

Penulis melakukan wawancara kepada dewan guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Jiken dan para Kepala Sekolah untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

Jadi penulis datang ke masing-masing Sekolah Dasar yang dijadikan Sampel dalam penelitian tersebut untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

Data primer atau sering disebut dengan sumber data primer adalah data yang didapat dan diterima langsung peneliti dari sumber utamanya.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah para Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan jiken, yang mana para GPAI akan ditanya dan digali datanya guna menjabarkan apa yang terjadi terkait pemahasan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber data sekunder

Selain ada data primer, terdapat pula data sekunder yang menyatakan bahwa sumber data yang diambil dari data sekunder dapat berupa hal yang ada disekitar sumber data primer seperti dokumen, ataupun melalui pihak ketiga.⁶ Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang telah ada sebagai penguat. Dalam penelitian ini perencanaan pendidikan, konsep

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RsertaD)*. (Bandung: Alfabeta, 2006).308

penerapan, upaya yang mendukung dan menghambat pendidikan serta data-data merupakan sumber data sekunder.⁷ Pada penelitian ini, data yang diambil berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga data yang berupa file, matapelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) yang berada pada wilayah Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka kita sebagai peneliti harus mampu menguasai beberapa teknik yang memungkinkan data dapat dikuasai oleh peneliti dengan sesempurna mungkin.⁸ Ketika peneliti tidak mengetahui cara pengumpulan data yang benar, maka peneliti juga akan semakin kesulitan dalam memperoleh data yang dikehendakinya, ini menjadikan data yang harus diperoleh penulis adalah data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik yang dipakai peneliti didalam mengolah data adalah dengan *interview* (wawancara), *observation* (pengamatan), *documentation* (dokumentasi) dan gabungan ketiganya/*triangulasi*.

1. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses percakapan antara informan dengan pewawancara dengan tujuan untuk menggali informasi yang diharapkan oleh peneliti terhadap informan melalui tatacara yang telah ditentukan dan kesepakatan sebelumnya.⁹

Penelitian ini memakai teknik wawancara tidak terstruktur serta tidak dibagikan. Wawancara tadi adalah secara berkali-kali dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan guna mengikuti arus wawancara dengan informan agar peneliti juga merasakan apa yang disampaikan oleh informan tersebut. Pada penelitian ini adalah dialog yang masuk akal, tidak adalah tanya jawab yang formal akan tetapi lebih bisa menghasilkan informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan wawancara secara terstruktur. Perbedaannya

⁷ Lexy, J Moeloeng, *Metododologi Penelitian Kualitatif*, 159.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015), 31.

menggunakan pengamatan model partisipasi memang didesain sedemikian mungkin buat mencapai tujuan dari wawancara, serta pengamatan secara partisipasi akan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.¹⁰

Didalam penelitian ini metode wawancara sangat diperlukan dan menjadi metode yang sangat penting didalam mengungkapkan permasalahan yang eleven terjadi tersebut. Pada metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya lembaga endidikan, letak geografis dan struktur organisasi serta endidik yang ada di sebuah lembaga tersebut, serta digunakan untuk mengumpulkan data data yang dianggap perlu dari penelitian tersebut.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan sebuah langkah pemuatan perhatian objek dengan bantuan indra.¹¹ Ngalim Purwanto menjelaskan bahwasannya yang dimaksud sebagai observasi adalah gambaran data yang diperoleh dengan cara melihat, menulis serta tingkah atau perilaku yang diamatidari suatu lembaga/ kelompok.¹²

Observasi ini diguanakan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan kemampuan pedagogik guru Pendidikan Agama Islam pada kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tergabung dalam beberapa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk dari kata dokumen yang memiliki arti barang barang tertulis. Didalam melakukan metode dokumentasi, seorang peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen –dokumen sekolah, yang meliputi visi & misi sekolah, serta struktur organisasi sekolah dan keadaanguru, siswa serta sarana dan prasarana dan data yang diinginkan oleh peneliti.

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 16

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups.*, 156.

¹² Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002), 149.

Pengambilan data penelitian berupa foto, dokumen, buku, inventaris itulah yang dinamakan dokumentasi.¹³ Dengan menggunakan metode ini penulis akan mendapatkandata melalui arsip/ foto atau dokumen yang diambil disekolah tersebut untuk digunakan sebagai bahan dari penelitian.

Kebanyakan metode ini dipakai dalam penelitian untuk menggambarkan struktur dari lembaga serta gambaran umum mengenai kegiatan yang dilakukan oleh GPAI di kecamatan jiken kabupaten Blora.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti setelah mendapatkan data penelitian. Teknik triangulasi merupakan gabungan dari beberapa teknik yang sudah disampaikan diatas dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk memantapkan data agar lebih valid dan lebih dapat diterima oleh akal. Pada dasarnya triangulasi dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu triangulasisumber, triangulasi peneliti, triiangulasi metodologi dan triangulasiteoritis.¹⁴

Penggunaan model triangulasi membiasakan penulis tidak hanya terfokus pada satu sumber saja , akan tetapi perlu mempertimbangkan sumber lain yang dirasa perlu dan apabila sumber tersebut sama dengan sumber awal, maka akan menjadi pengat untuk ijadikan sebuah rujukan. Dan apabila sumber yang kedua berbeda, maka akan digunakan sebagai pembanding dan diuji mana yang lebih dominan dan lebih tepat dalam hasil dari pembacaan masalah yang ada.

Pada teknik triangulasi sumber, data yang didapat dapat berupa data tunggal atau berasal dari sumber tunggal tanpa menggunakan sumber yang lain. Seperti contoh informan yang dituju sudah diyentukan sebelumnya. Penggunaan sumbe yang berbeda dari sumber asal akan menjadikan triangulasi ini lebih memiliki arti dan menjadikan penelitian tepat sasaran sesuai dengan yang dialami oleh objek peneltian tersebut. Triangulasi sumber

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

¹⁴ Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret.2006.

dapat diambil dari dokumentasi, wawancara, catatan atau arsip yang ada dan lain sebagainya.

Teknik inilah dipakai penulis dalam pencarian dan pengumpulan data penelitian. Triangulasi merupakan cara yang tersusun atas gabungan tiga teknik pengumpulan data sebelumnya, yaitu Tanya jawab mendalam, pengamatan serta dokumen. Adapun tujuan penulis memakaicara ini untuk memperoleh data yang lebih spesifik karena dengan teknik ini berarti penulis telah mengujinya dengan berbagai teknik yang ada dari berbagai macam banyaknya sumber data.¹⁵

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain dipakai untuk menyanggah ucapan balik yang diberikan kepada peneliti pada penelitian kualitatif ini apa bila dikatakan tidak ilmiah. Hal ini juga merupakan sebagai unsure yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.

Didalam melakukan uji keabsahan data untuk mengetahui sejauh man data tersebut benar benar dilakukan oleh peneliti dan sesuai dengan yang ada , maka perlu diadakan uji keabsahan data t tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data digunakan agar data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti dan peneliti dapat mencantumkan hasil dari informan dan tanpa da rasa penipuan.

Uji keabsahan data digunakan untuk menguji sebuah penelitian yang dilakukan agar orang percaya terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara tertentu.

1. Melakukan pengamatan dengan penuh seksama terhadap objek dari penelitiannya, serta menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan alamiah agar dapat menceritakan dengan keaslian data yang diperoleh dengan kenyataannya.¹⁶
2. Triangulasi asal buat menguji dapat dipercaya dan digunakan menggunakan langkah mengecek data yang diperoleh dari tempat asal data itu didapat. Peneliti berkali-kali melakukan pengecekan data yang bersumber dari kepala sekolah ataupun pemimpin dan beberapa Pengajar PAI

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ,83.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368

dalam SD (Sekolah Dasar) yang berada dalam daerah Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan dari proses pengolahan data yang didapat dari sebuah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui keadaan suatu ataupun hal lainnya.¹⁸ Analisis berupa data digunakan dalam mengoreksi data serta menerjemahkan data yang didapat, serta menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Untuk mendapatkan sebuah data yang akurat peneliti memerlukan beberapa waktu yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah analisis data agar data yang diperoleh peneliti nantinya dapat menggambarkan apa yang terjadi sesungguhnya keadaan yang ada di Sekolah Dasar di Kecamatan Jiken Kabupaten Blora terlebih tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini sangatlah sederhana yaitu dengan menerapkan metode yang sesuai dan nantinya akan dikaji menggunakan teknik yang ada. Apabila memunculkan hasil yang sama maka metode dengan analisis yang dilakukan sesuai dengan metode yang telah ada terlebih dahulu.

Analisis inimengangkat tema tentang kompetensi yang dimiliki guru pendidikan agama islam terkait dengan maraknya pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-373

¹⁸ Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 89

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.